

Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B

Sunarti¹, Dedek Kustiawati²

RA Daarul Falah Cengkareng¹, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta^{1,2}
sumarti09@gmail.com¹, dedek.kustiawati@uinjkt.ac.id²

Abstract

The research aims to find out whether using letter cards as a medium can improve the reading skills of group B students at RA Daarul Falah Cengkareng, West Jakarta. This type of research is action or action research as an effort to overcome problems that arise in the classroom. Technical data analysis was carried out descriptively qualitatively and quantitatively. The success indicator determined was a minimum of 75% of 13 children achieving reading ability in group B. This research was conducted in two cycles. The results of the study showed that group B's initial reading ability had increased. through letter card media in the implementation of pre-action 35.14%, and in cycle I it increased to 63.29%, because it was still less than the expected success criteria, the next action was carried out, namely cycle II and it increased very well with a percentage of 87.59%. By obtaining this percentage, the research can be said to be successful.

Keywords: Reading Ability, Letter Card Media, Early Childhood

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelompok B di RA Daarul Falah Cengkareng Jakarta Barat. Jenis penelitian ini adalah tindakan atau action research sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam kelas. Teknis analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal 75% dari 13 orang anak mencapai kemampuan membaca pada kelompok B. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada kelompok B mengalami peningkatan. melalui media kartu huruf dalam pelaksanaan pratindakan 35,14%, dan pada siklus I meningkat menjadi 63,29%, karena masih kurang dari kriteria keberhasilan yang diharapkan maka dilakukan tindakan selanjutnya yaitu siklus II dan meningkat sangat baik dengan persentase 87,59%. Dengan perolehan presentase tersebut maka penelitian dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Media Kartu Huruf, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Proses pembelajaran membaca tidak hanya memungkinkan anak untuk memahami dunia di sekitarnya, tetapi juga merupakan landasan bagi kemampuan akademis yang lebih kompleks di masa depan. Namun, di RA Daarul Falah Cengkareng Jakarta Barat, kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B masih mengalami kendala yang cukup signifikan. Terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi, termasuk kesulitan dalam mengenal dan mengingat huruf, serta kesulitan dalam memahami hubungan antara gambar dan kata yang ditampilkan.

Luthfiyah dan Muh Fitrah (2017) menunjukkan bahwa pembelajaran membaca yang efektif memerlukan penggunaan metode yang tepat sesuai dengan perkembangan kognitif dan psikologis anak. Kustandi (2011) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan konteks anak dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap materi Pelajaran. Dhieni (2008) dan Zaman (2009) menyatakan bahwa penggunaan media kartu huruf adalah salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Kartu huruf tidak hanya membantu anak mengenal huruf secara visual, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran secara interaktif dan menyenangkan. Di sisi lain, Kuntjojo (2014) dan Hudgson serta Supraptiningsih (2007) menyoroti pentingnya penggunaan media yang mendukung pembelajaran berbasis pengalaman untuk memperkuat koneksi antara konsep abstrak dengan pengalaman konkret anak. Wibawa dan Mukti (2009) menambahkan bahwa penggunaan media visual seperti kartu huruf dapat membantu anak memahami konsep abstrak seperti huruf dan kata dengan cara yang lebih konkret dan nyata. Namun demikian, pengamatan di RA Daarul Falah Cengkareng Jakarta Barat menunjukkan bahwa meskipun media kartu huruf telah digunakan dalam pembelajaran, masih terdapat kendala dalam pengembangan kemampuan membaca anak Kelompok B. Terlihat ketika guru menunjukkan suatu gambar, dalam hal ini gambar cangkir yang di bawahnya juga terdapat kata tersebut, masih ada anak yang menyebutkan bahwa itu kopi, ada pula yang menyebut bahwa itu gambar teh. Kemudian guru memberi penjelasan bahwa benda yang ada di gambar adalah cangkir dan ketika guru kembali bertanya gambar apa ini (cangkir) ternyata masih ada anak yang menjawab kopi. Jadi anak masih menyebut sistem itu dengan bahasa kesehariannya, bukan berdasarkan pada kosa kata sederhana yang sebenarnya.

Anak-anak masih mengalami kesulitan dalam mengingat huruf-huruf yang telah diajarkan, serta dalam mengaitkan gambar dengan kata yang tepat. Herianingtyas dan Mukhlis (2021) menekankan pentingnya memahami konteks dan karakteristik siswa secara spesifik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Dengan demikian permasalahan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B di RA Daarul Falah Cengkareng Jakarta Barat memerlukan pendekatan yang holistik dan inovatif. Melalui penelitian tindakan kelas ini, peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui penggunaan media kartu huruf yang diharapkan dapat memperkuat koneksi antara simbol huruf dengan pengalaman visual anak, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap hubungan antara gambar dan kata.

Melihat permasalahan yang ada tersebut maka peneliti bersama guru sepakat untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan metode belajar yang tepat, karena membaca ini juga perlu atau bahkan penting untuk bekal anak menempuh pendidikan selanjutnya. Guru dan peneliti akan mencoba meningkatkan kemampuan anak dengan secara bertahap melakukan perbaikan-perbaikan kualitas pembelajaran dengan tetap berpedoman pada bermain sambil belajar ataupun sebaliknya, belajar seraya bermain.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Peneliti sebagai pengamat dan guru sebagai kolaborator bersama melaksanakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan serta evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan pada 2 siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2021/2022 di RA Daarul Falah, Cengkareng, Jakarta Barat. Dengan subjek penelitian 13 siswa kelas kelompok B (5-6 Tahun) dengan kemampuan membaca permulaan yang berbeda-beda.

Penelitian ini menggunakan observasi sistematis dimana peneliti melaksanakan observasi tiga tahap, yaitu pertama saat observasi mencari data tentang kemampuan membaca permulaan anak sebelum tindakan, kedua saat dan sesudah tindakan siklus I dan ketiga saat dan sesudah tindakan siklus II. Observasi dilakukan menggunakan instrumen lembar observasi checklist.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti mengamati kemampuan awal membaca siswa dengan indikator pengenalan huruf. Kemampuan mengenal huruf yang diamati terdiri dari 2 kemampuan, yakni mengetahui simbol huruf, dan kemampuan mengetahui makna huruf. Berdasarkan hasil observasi awal kemampuan mengenal huruf yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf belum berkembang baik, dengan presentase 48% dapat dikatakan kemampuan awal siswa kelompok B RA Daarul Falah masih kurang. Pada siklus I Peneliti dan guru melakukan penelitian melalui permainan kartu huruf yang dilaksanakan 2 kali kegiatan bermain.

Tabel 1. Kegiatan Bermain Siswa Siklus I

No.	Kegiatan Bermain	Presentase
1.	Bermain Kartu Huruf pada Awal Pembelajaran	60%
2.	Bermain Kartu Huruf pada Akhir Pembelajaran	71%
	Rata-rata Pencapaian Anak	65,5%

Tabel 2. Kemampuan Keaksaraan Siswa Siklus I

No.	Kemampuan Keaksaraan	Presentase
1.	Pra-siklus	48%
2.	Siklus I	65,5%
	Rata-rata Pencapaian Anak	17,5%

Berdasarkan Tabel diatas, pelaksanaan tindakan pada Siklus I menunjukan adanya peningkatan dibandingkan dengan kemampuan mengenal huruf sebelum dilakukan tindakan. Persentase hasil pencapaian kemampuan mengenal huruf pada Siklus I sebesar 65,5%. Berdasarkan persentase hasil pencapaian pada Siklus I, terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf sebesar 17,5% dari sebelum dilakukan tindakan.

Tabel 3. Kegiatan Bermain Siswa Siklus II

No.	Kegiatan Bermain	Presentase
1.	Bermain Kartu Huruf pada Awal Pembelajaran	81%
2.	Bermain Kartu Huruf pada Akhir Pembelajaran	84%
	Rata-rata Pencapaian Anak	82,5%

Tabel 3. Kegiatan Keaksaraan Siswa Siklus II

No.	Kemampuan Keaksaraan	Presentase
1.	Siklus I	65,5%
2.	Siklus II	82,5%
	Rata-rata Pencapaian Anak	17%

Berdasarkan Tabel diatas, pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan kemampuan mengenal huurf pada Siklus I. Persentase hasil pencapaian kemampuan mengenal huruf pada Siklus II sebesar 82,5%. Berdasarkan persentase hasil pencapaian pada Siklus II, terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf sebesar 17% dari persentase hasil pencapaian pada Siklus I. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 2 siklus dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf, yang terdiri dari kemampuan mengetahui simbol huruf dan mengetahui makna huruf berkembang dengan baik. Kemampuan anak Kelompok B1 Raudhatul Athfal Darul Falah Cengkareng menunjukkan peningkatan persentase pada setiap siklus. Pencapaian yang diperoleh anak-anak dari setiap siklus terus menerus meningkat dan berhasil mencapai kriteria baik hingga 82,5%.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara umum peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu huruf, sudah berhasil meningkat hingga 82.5% dengan kriteria baik. Oleh karena itu, permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf, anak yang tadi malu, penakut dan enggan membaca serta kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah diberi tindakan anak semakin berani untuk membaca dan lebih semangat untuk belajar. Mereka merasa senang dan tampak aktif, sehingga suasana dalam kelas menjadi asik dan kualitas hasil belajar semakin baik.

REFERENSI

- Dhieni, N. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Herianingtyas, N.L.R. (2020). *Inovasi Education Technology di Sekolah Dasar Membangun Kecakapan Multiliterasi Digital Pada Siswa*. Jombang: Kun Fayakun.
- Hudgson, Supraptiningsih. (2007). *Membaca Anak Usia Dini*. Surabaya: Dwi Tunggal.
- Kuntjojo. (2014). *Sistematika Skripsi PTK Program Studi PG-PAUD UNP Kediri*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Kustandi, C. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Luthfiyah, M.F. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.

- Mukhlis, S., & Herianingtyas, N. L. R. (2021). Peningkatan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN Cililitan 02 melalui Problem Based Learning (PBL) berbasis Contextual Content. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 64-75.
- Wangid, M. N., Mustadi, A., Senen, A., & Herianingtyas, N. L. R. (2017). The evaluation of authentic assessment implementation of Curriculum 2013 in Elementary School. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 21(1), 104-115.
- Wibawa, B., & Mukti, F. (2009). *Permainan Kartu Kata*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaman, B. (2009). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.